

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkatan tercemarnya udara meningkat khususnya pada kota besar, yang berdampak pada tubuh dengan menimbulkan masalah kulit seperti kulit kering, hiperpigmentasi, dan penuaan dini (Valencia, Wilda Amananti, 2024). Penuaan kulit adalah rangkaian proses biologis yang terpengaruh intrinsik (genetika, hormon, metabolisme) dan ekstrinsik (cahaya, polusi, kimia) dengan tanda penurunan fungsi serta perubahan morfologis juga fisiologis, termasuk kulit yang pelan-pelan mengering, kendur, serta timbul kerutan (Ciptaningrum et al., 2024). Salah satu metode untuk mencegah penuaan dini adalah dengan menekan reaksi oksidasi dengan bahan kimia yaitu antioksidan.

Antioksidan kerja melalui pencegahan, perlambatan, sampai pemblokiran peristiwa oksidasi yang membuat sel rusak beserta memberi perlindungan protein dan asam amino di kolagen kulit. Dalam menjaga kondisi kulit, rambut, kuku, bibir, gigi, beserta organ luar lain, kosmetik adalah sediaan yang diaplikasikan pada area-area tersebut untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap baik, termasuk membersihkan, mengharumkan, dan memperbaiki penampilan (Ciptaningrum et al., 2024).

Dalam masyarakat di era globalisasi ini, kosmetik telah menjadi bagian yang tak terpisahkan, khususnya bagi kaum wanita. Beragam produk kosmetik, termasuk jenis *face mist*, banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan maraknya pemakaian kosmetik, terutama *face mist*, kebutuhan akan inovasi dalam bidang ini semakin mendesak. Hal ini penting untuk menciptakan kosmetik yang tidak hanya aman, tetapi juga efektif dalam mengatasi berbagai masalah pada wajah (Sopalatu, 2022).

Face mist adalah produk perawatan kulit yang hadir dalam bentuk semprot, dirancang khusus menaikkan kelembaban pada lapisan luar. Kandungan pelembab di dalamnya dikeluarkan melalui semprotan, membentuk partikel-partikel halus yang mudah diserap oleh kulit. Penggunaan *face mist* sangat sederhana dan praktis, sehingga bisa dibawa ke mana saja dengan mudah (Widyasanti & Fauziah, 2022). *Face mist* menjadi salah satu inovasi

dalam dunia kosmetika yang dirancang untuk mengatasi masalah kulit kering, menyempitkan pori-pori, serta memberikan kelembaban pada kulit. Penggunaannya pun sangat praktis; Anda cukup menyemprotkan *face mist* ke wajah dan menunggu hingga sediaan tersebut meresap ke dalam kulit (Rahmiati et al., 2024).

Bunga telang (*Clitoria Ternatea L*) tak cuma dikenal dengan warna ungu, tetapi juga dapat berwarna biru dan merah dari senyawa antosianin. Fitokimia antosianin pada bunga ini mempunyai stabilitas baik, menjadikannya pewarna alami lokal yang ideal untuk estetika kosmetik. Selain itu, Flavonoid juga terkandung dengan peran sumber antioksidan penting yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai usaha di bidang kosmetik, tidak hanya untuk meningkatkan atribut warna, tetapi juga memberikan manfaat bagi kesehatan (Makasana et al., 2017).

Rahmiati et al. (2024), mengungkapkan kaya bunga ini akan senyawa antioksidan alami seperti flavonoid, fenol, antosianin, serta zat-zat lain seperti tanin, saponin, dan alkaloid. Bunga ini menghasilkan nilai IC₅₀ 99,514 ppm dalam ekstrak 1%, bunga ini menunjukkan potensi signifikan selaku antioksidan alami. Penelitian (Mahardika & Purgiyanti, 2024), Formulasi dan Uji Stabilitas gel *Moisturizer* bunga ini pada konsentrasi ekstrak 0,5%, 0,75%, dan 1% terbukti mampu melembabkan kulit.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk merumuskan ketersediaan *face mist* bunga ini yang dapat melembabkan dan menyegarkan kulit. Formulasi ini akan menggunakan variasi gliserin sebagai humektan, sekaligus menambahkan ekstrak bunga telang sebagai agen antioksidan alami.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak Bunga Telang bisa diformulasi jadi sediaan *face mist*?
2. Pada konsentrasi berapa formulasi sediaan *face mist* ekstrak Bunga Telang memenuhi uji evaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ditujukan untuk mengetahui hal berikut.

1. Ekstrak Bunga Telang dapat diformulasikan menjadi sediaan *face mist*
2. Konsentrasi berapa formulasi sediaan *face mist* dari ekstrak Bunga Telang memenuhi uji evaluasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat sebagai berikut.

1. Sumber informasi tentang kegunaan ekstrak Bunga Telang yang diformulasikan dalam sediaan *face mist*.
2. Kajian peneliti berikutnya terkait formulasi sediaan *face mist* Bunga Telang.
3. Syarat penyelesaian studi D-III di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan.